

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
WISATAWAN BERKUNJUNG KE GAMPLONG STUDIO
ALAM SLEMAN YOGYAKARTA**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Terapan Parwisata**

Disusun Oleh:

MUNGFINGAH

No. Mahasiswa : 418100570

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
WISATAWAN BERKUNJUNG KE GAMPLONG STUDIO
ALAM SLEMAN YOGYAKARTA



Oleh

MUNGFINGAH

No. Mahasiswa: 418100570

Telah disetujui:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Angela Ariani, SH, M.M
NIDN. 0530106001

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Yudi Setiaji, SH, M.M
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
WISATAWAN BERKUNJUNG KE GAMPLONG STUDIO
ALAM SLEMAN YOGYAKARTA



Telah dipertahankan didepan penguji
dan dinyatakan lulus
pada tanggal: 13 Juni 2022

TIM PENGUJI

Penguji utama	: <u>Dra. Enny Mulyantari, M.M</u> NIDN. 0026046101
Penguji I	: <u>Drs. Prihatno, M.M</u> NIDN. 0526125901
Penguji II	: <u>Angela Ariani, SH., M.M</u> NIDN. 0530106001

.....
.....
.....

Mengstahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUNGFINGAH
NIM : 418100570
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Tugas Akhir : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN WISATAWAN BERKUNJUNG KE GAMPLONG STUDIO
ALAM SLEMAN YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 13 Juni 2022



MUNGFINGAH

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk mengoyahkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”
(Ali Bin Abi Tholib)

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”
(HR Tirmidzi)

“So whoever does an atom’s weight of good will see (repay) it. And whoever does an atom’s weight evil will see (repay) it”
(Q.S Az-Zalzalah 7-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang paling utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur saya kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan, kesabaran, ketabahan, kemudahan dan kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Mama dan bapak yang saya cintai segenap jiwa dan raga. Atas segala dedikasi, cinta, kasih sayang, doa, dan dukungannya a lot of thanks and I *love you so much, I'm promise will make you proud of me.*
2. My Boyfriend Wahyu Sayudi who always give me support, motivation, always help me, accompany me. I miss u
3. Teman kosan saya, ndot, ayu, nunung, kiah dan indi yang selalu membantu menghabiskan uang saya dan tidak lupa mengajak saya untuk healing
4. Teman seperjuangan saya Elsa, Allis, Lina, Dini, sama-sama berjuang begadang sampai pagi untuk menyelesaikan skripsi ini dan sama-sama saling menguatkan, memberi support

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan program D-IV pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan masalah tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Gamplong Studio Alam Sleman. Hasil menunjukkan bahwa faktor penarik dan faktor pendorong berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di taman tebing breksi

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Prihatno, MM selaku pembimbing I dan Ketua STP AMPTA yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Angela Ariani, SH.MM selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Enny Mulyantary utama selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Yudi Setiaji,SH.MM selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
5. Ari Prabowo selaku Kepala Pengelola Destinasi Gamplong Studio Alam Sleman yang telah membantu memberikan informasi.

Semoga bantuan Bapak – Ibu dicatatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik saran dapat disampaikan ke alamat email anda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi	7
1. Pariwisata.....	7
2. Motivasi Wisatawan	7
3. Faktor penarik dan Pendorong.....	10

4. Keputusan Berkunjung	14
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pemikiran.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	22
1. Variabel Penelitian	21
2. Definisi Konseptual.....	23
3. Definisi Operasional.....	24
E. Metode Pengumpulan Data	26
1. Jenis Instrumen.....	26
2. Uji Kelayakan Instrumen	29
a. Uji Validitas Instrumen	29
b. Uji Reabilitas Instrumen.....	29
F. Metode Analisis Data	31
1. Uji Asumsi Klasik	31
a. Uji Normalitas	30
b. Uji Multikolinieritas	31
c. Uji Heterodasitas	31
G. Jenis Metode Analisis	32

1. Regresi Linier Berganda	32
2. Uji F.....	34
3. Uji t	35
4. Uji Koefisien Determinasi.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Gamplong Studio Alam Sleman.....	39
1. Daya Tarik Wisata.....	40
2. Harga Tiket Masuk.....	43
B. Karakteristik Data Penelitian	43
C. Hasil Uji Instrument	47
1. Uji Validitas Instrumen	47
2. Uji Reabilitas Instrumen	48
D. Hasil Analisis Deskriptif	49
E. Hasil Uji Kelayakan Variabel	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Multikolinieritas	54
3. Uji Heteroskedasitas.....	55
F. Hasil Penelitian	56
1. Regresi Linier Berganda	56
2. Uji F.....	58
3. Uji t	59
4. Uji Koefisien Determinasi.....	61
G. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 3.2 Metode Likert Summated Ratings	26
Tabel 4.1 Harga Tiket Masuk Gamplong Studio Alam Sleman	43
Tabel 4.2 Pengujian Karakteristik Jenis Kelamin	44
Tabel 4.3 Pengujian Karakteristik Umur	45
Tabel 4.4 Pengujian Karakteristik Jenis Pekerjaan	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Faktor Penarik	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Faktor Pendorong	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Keputusan Berkunjung.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas	48
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Faktor Penarik	49
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Faktor Pendorong	50
Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Berkunjung	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Mutlikolineritas	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedasitas	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.17 Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap Proses Membeli	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikir.....	19
Gambar 4.1 Komplek Pecinaan.....	40
Gambar 4.2 Komplek Kampung Mataram.....	41
Gambar 4.3 Kota Lama Soerabaia	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Balasan

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Data Wisatawan dan Hasil Olah Data Wisatawan

Lampiran 5 Hasil Olah Data SPSS

Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Lampiran 8 r tabel, t tabel dan f tabel

Lampiran 9 Foto-Foto Gamplong Studio Alam Sleman

ABSTRAK

Pengembangan industri pariwisata mempunyai peran penting untuk memotivasi pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengupayakan untuk mengembangkan daya tarik wisata di suatu daerah yang ada. Wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata ditentukan oleh motivasi dan keinginan individu sendiri (faktor pendorong) serta adanya daya tarik (faktor penarik) yang ditawarkan suatu objek wisata. Selain mendapatkan julukan Mini Hollywood-nya jogja Gamplong Studio Alam merupakan tempat syuting berbagai film. Berbagai bangunan semi permanen tempo dulu menjadikan tempat ini daya tarik tersendiri untuk dikunjungi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Gamplong Studio Alam Sleman. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan variabel independent faktor penarik (X1), faktor pendorong (X2) dan variabel dependent keputusan berkunjung (Y). Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling dengan sampel berjumlah 100 responden dengan kriteria. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda, uji t, dan uji R square (R^2).

Berdasarkan hasil uji f dilihat pada nilai F-hitung sebesar 7,826 dan nilai F-tabel = f (k;n-k), $F = (2;100-2)$, F-tabel = (2;98) = 3,089, sehingga nilai F-hitung > F-tabel atau $7,826 > 3,089$. dengan demikian menunjukkan bahwa faktor penarik dan faktor pendorong memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Gamplong Studio Alam Sleman. Pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa faktor penarik (X1) lebih dominan terhadap keputusan berkunjung. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien beta antara faktor penarik dan pendorong sebesar (0,241 > 0,199) dengan demikian H_0 diterima. Nilai R Square sebesar 0,833 yang berarti bahwa variabel bebas faktor penarik (X1) dan faktor pendorong (X2) berpengaruh sebesar 83% terhadap variabel terkait keputusan berkunjung (Y).

Kata Kunci: Faktor Penarik, Faktor Pendorong, Keputusan Berkunjung

ABSTRAK

The development of the tourism industry has an important role to motivate regional development. Therefore, local governments should strive to develop tourist attractions in an existing area. Tourists who visit a tourist attraction are determined by the motivation and desire of the individual themselves (push factors) and the attraction (pull factor) offered by a tourist attraction. In addition to getting the nickname Mini Hollywood jogja Gamplong Studio Alam is a place to shoot various films. Various semi-permanent buildings in the past make this place a special attraction to visit.

The purpose of this study is to find out what factors can affect tourists visiting Gamplong Studio Alam Sleman. This type of research uses quantitative causal research methods with independent towing variables (X1), push factors (X2) and dependent variables of visiting decisions (Y). The sampling technique used in this research is a simple random sampling technique with a sample of 100 respondents with criteria. The data analysis methods used are double linear regression test, t test, and R square (R²) test.

Based on the results of the test f seen in the F-count value of 7.826 and the F-table value = $f(k;n-k)$, $F = (2;100-2)$, $F\text{-table} = (2;98) = 3.089$, so the F-count value $>$ F-table or $7.826 > 3.089$. thus showing that the push factor and pull factor have a significant influence on the decision to visit the tourists to Gamplong Studio Alam Sleman. Partial hypothesis testing shows that the pull factor (X1) is more dominant to visiting decisions. This is evidenced by the beta coefficient value between the pull and pushing factors of $(0.241 > 0.199)$ thus H_{a2} is accepted. The R Square value is 0,833 which means that the towing factor-free variable (X1) and the push factor (X2) have an effect of 12% on variables related to visiting decision (Y).

Keywords: Pull Factor, Push Factor, Visiting Decision

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Presiden Joko Widodo menetapkan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan pembangunan nasional, perkembangan pariwisata Indonesia semakin maju hal ini dapat dilihat dari branding Wonderful Indonesia. Menurut The Travel & Tourism Competitiveness (TTCI) dimana posisi pariwisata Indonesia berada peringkat ke-50 dari 140 negara tahun 2015 kemudian menjadi posisi ke-42 dari 136 negara pada tahun 2017. Artinya jika pada TTCI 2017, peringkat Indonesia pada peringkat ke-42 dari 136 negara, itu merupakan bentuk apresiasi masyarakat dunia terhadap kebijakan dan kinerja pemerintah yang serius memperbaiki iklim industri pariwisata (sumber: <https://indonesia.go.id/ragam/pariwisata/pariwisata/wisata-indonesia-di-mata-dunia>). Pengembangan industri pariwisata mempunyai peran penting untuk memotivasi pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengupayakan untuk mengembangkan daya tarik wisata di suatu daerah yang ada sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Selain itu kekayaan alam dan budaya juga merupakan komponen penting di sektor pariwisata di Indonesia. Potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki setiap daerah sangatlah penting untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Salah satu daerah yang menjadi tujuan wisatawan adalah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Yogyakarta ditentukan oleh motivasi dan keinginan individu itu sendiri (faktor pendorong) serta adanya daya tarik (faktor penarik) yang ditawarkan suatu objek wisata. Tujuan wisatawan berwisata adalah untuk mendapat kepuasan dan kesenangan tersendiri di suatu objek wisata yang dikunjunginya.

Selain mendapat julukan sebagai Kota Pelajar Kota Yogyakarta juga menyandang julukan Kota Budaya, Kota Wisata hingga Kota Perjuangan. Budaya Jawa yang masih melekat kelestariannya dan sampai saat ini bisa dinikmati serta dilaksanakan merupakan salah satu keistimewaan Kota Yogyakarta.

Gamplong Studio Alam Sleman yang berlokasi di Dusun Gamplong 1, Desa Sumberrahayu, Kabupaten Sleman merupakan tempat wisata baru di Yogyakarta. Selain memiliki tempat latar belakang yang unik, tempat ini juga biasa menjadi alternatif tempat belajar sejarah dan kebudayaan Mataram Islam. Kompleks Kampung Mataram memiliki potret kehidupan masyarakat Jawa pada tahun 1600-an. Bangunan-bangunan di kompleks kampung Mataram ini menggunakan daun tebu kering atau disebut rapak sebagai atapnya. Awalnya Gamplong Studio Alam Sleman ini merupakan lapangan yang kosong. Untuk kebutuhan shooting film Sultan Agung karya Hanung Bramantyo dibangun menjadi suatu kawasan yang mirip suasana pada masa kerajaan Mataram. Hanung Bramantyo mencita-citakan Gamplong Studio Alam Sleman sebagai pusat kebudayaan seperti festival gamelan, festival film dan pentas teater.

Pembangunan ini bertujuan untuk menyampaikan pesan amanah pahlawan-pahlawan nasional untuk mewariskan kekayaan budaya bangsa dan sejarah Indonesia kepada generasi milenial. Pembangunan studio alamnya sendiri didanai oleh Mooryati Soedibyo dan kemudian dihibahkan oleh Dr. Hj. BRA. Mooryati Soedibyo, S.S, M.Hum kepada warga Desa Sumberrahayu pada minggu 15 juli 2020. Peyerahan ini disaksikan oleh Presiden RI Ir. H Joko Widodo yang didampingi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Bowono X dan Bupati Sleman Drs. H Sri Purnomo, MSi.

Selain mendapat julukan Mini Hollywood-nya jogja Gamplong Studio Alam Sleman merupakan tempat syuting berbagai film, seperti: Sultan Agung The Untold Story, Bumi Manusia, Ainun Habibie 2 dan Gatotkaca. Berbagai bangunan semi permanen tempo dulu menjadikan tempat ini menjadi daya tarik tersendiri untuk dikunjungi, dikarenakan banyak tersaji spot foto yang instaramable.

Aksesibilitas menuju Objek Wisata Gamplong Studio Alam Sleman sudah cukup baik, karena kondisi jalur sudah diaspal. Selain itu, jaringan transportasi yang cukup lancar, jarak tempuh dari pusat Kota Yogyakarta ± 17 km, dengan waktu tempuh sekitar 31 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor, sehingga membuat wisatawan dapat lebih mudah untuk sampai di lokasi objek wisata ini. Fasilitas yang tersedia di Gamplong Studio Alam Sleman antara lain adalah sarana ibadah, sarana rekreasi, MCK, area parkir yang luas, berbagai macam spot foto yang

menarik dan instagramable, tempat makan, gallery dan toko souvenir. Fasilitas yang tersedia di objek wisata adalah sebagai penunjang untuk memberikan kenyamanan wisatawan selama berkunjung, serta untuk perkembangan kepariwisataan di Gamplong Studio Alam Sleman. Faktor-faktor di atas kemungkinan menjadi pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi wisatawan untuk mengunjungi Gamplong Studio Alam Sleman dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WISATAWAN BERKUNJUNG KE GAMPLONG STUDIO ALAM SLEMAN”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan yang berkunjung ke Gamplong Studio Alam Sleman. Faktor yang terkait yang dimaksud adalah faktor penarik dan faktor pendorong. Oleh karena itu penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor penarik dan faktor pendorong secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berkunjung ke Gamplong Studio Alam Sleman?
2. Faktor mana dari faktor penarik dan faktor pendorong yang lebih mendominasi wisatawan untuk berkunjung ke Gamplong Studio Alam Sleman?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor penarik dan faktor pendorong wisatawan untuk berkunjung ke Gamplong Studio Alam Sleman.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendominasi wisatawan untuk berkunjung ke Gamplong Studio Alam Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan bagi pengembangan ilmu Pariwisata
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
 - c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan konsep keilmuan mengenai Pariwisata khususnya mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan mengunjungi Gamplong Studio Alam Sleman.

b. Bagi Program Studi Usaha Perjalanan Wisata

Sebagai media informasi dan menambah ilmu pengetahuan khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan mengunjungi Gamplong Studio Alam Sleman.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan mengunjungi Gamplong Studio Alam Sleman.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberi bekal pengetahuan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas.